

Nama : Nur Sa'bari

NIM : 20103D1083

Kelas : B

Prodi : Fisioterapi

1. Sebutkan dan jelaskan masing-masing pemeriksaan Subyektif!

Jawab :

- Pemeriksaan subyektif dilakukan dengan beberapa proses, yaitu
 - Anamnesis yaitu proses tanya jawab antara fisioterapis dan pasien mengenai penyakit yang dideritanya. Tanya jawab bisa ~~juga~~ ditanyakan langsung pada pasien (autoanamnesis) atau bisa juga ditanyakan pada keluarga pasien atau seseorang yang mengetahui riwayat penyakit pasien (heteroanamnesis). Pada saat melakukan anamnesis ada beberapa hal yang harus ditanyakan :

1. Identitas Pasien

Identitas Pasien harus ditanyakan untuk mengetahui apakah identitas yang ada di rekam medis benar atau tidak. Identitas yang ditanyakan meliputi :

Nama :

Usia :

Alamat :

Jenis kelamin :

Agama :

Pekerjaan :

2. Gambaran letak gangguan

Saat pemeriksaan akan ditampilkan gambar letak gangguan untuk memperjelas hal apa saja yang nantinya akan dilakukannya. Kita dapat mengarsir bagian tubuh yang mengalami gangguan pada gambar

3. Keluhan utama

Keluhan utama adalah hal yang penting untuk ditanyakan karena untuk mendorong pasien mencari pertolongan pada tenaga medis. Keluhan utama meliputi:

lokasi keluhan, kapan mulai dirasa, faktor pemberat & peringan keluhan, derajat berat keluhan, Sifat keluhan.

4. Riwayat penyakit sekarang

Pada proses ini akan ditanyakan penyebab terjadinya keluhan, bagaimana terjadinya, kapan mulai terjadi, pengobatan apa saja yang sudah dilakukan,

5. Riwayat penyakit dahulu

Proses ini akan ditanyakan apakah dulu pernah memiliki gejala gangguan yang serupa dengan yang sedang dialami sekarang.

6. Riwayat keluarga

Hal ini bertujuan untuk mengetahui penyakit yang bisa diturunkan ataupun penyakit yang dapat menular

7. Riwayat Sosial

Pada proses ini akan ditanyakan riwayat pekerjaan, riwayat lingkungan rumah, dan bagaimana aktivitas sosial pasien.

2. Sebutkan dan jelaskan masing-masing pemeriksaan obyektif (vital sign)!

Jawab:

Pada pemeriksaan ini akan dilakukan penilaian vital sign seperti tekanan darah, denyut nadi, prek. pernapasan, suhu tubuh, tinggi badan, berat badan.

- Pemeriksaan Tekanan darah (BP)

Cara pemeriksaan:

1. Pasien duduk / terlentang
2. Raba arteri brachialis
3. Pasang manset 3 jari diatas elbow joint
4. Letakkan setetoskop di arteri brachialis teraba
5. Tutup pengunci pompa, lalu pompa melebihi batas BP pasien
6. Lepaskan pengunci pompa perlahan sampai terdengar suara dug pertama yang disebut korotof pertama (systole), dan suara dug keempat disebut korotof 4 (diastole)
7. Nilai normal : 120/80 mmHg

- Pemeriksaan Frek. Denyut Nadi (HR)

1. Posisi pasien duduk / terlentang
2. Raba pergelangan tangan menggunakan 3 jari hingga teraba arteri radialis
3. Siapkan Stopwatch, atur waktu 1 menit
4. Hitung selama 1 menit
5. Nilai normal 60-100 kali/menit

- Pemeriksaan Frek. Pernapasan (RR)

1. Posisikan pasien di posisi yang membuat fisioterapis mudah melihat pernapasannya
2. Siapkan stopwatch, atau waktu 1 menit
3. Lihat pernapasan pasien tanpa diketahui pasien karena dapat mengakibatkan pasien mengubah pola pernapasannya dan hitung selama 1 menit
4. Nilai normal 16-22 kali /menit

- Pengukuran Suhu Tubuh

1. Posisikan pasien nyaman mungkin
2. Siapkan thermometer yang dapat berfungsi dengan baik.
3. Letakkan thermometer ditempat yang tepat
4. Normal Suhu: 36° - 37° Celsius

3. Sebutkan dan jelaskan masing-masing pemeriksaan IPPA!

Jawab:

- Inspeksi

Pemeriksaan ini dilakukan dengan cara melihat secara langsung pada saat pasien bergerak atau diam.

Pada pemeriksaan ini hal yang didapat adalah keadaan umum pasien, adanya deformitas, berjalan/gait, Oedema, atrofi otot, perubahan warna kulit, daerah yang lesi (terjadi kelumpuhan).

- Palpasi

Pemeriksaan ini dilakukan dengan meraba atau dengan memberi tekanan pada daerah yang mengalami masalah.

Hasil yang didapat adalah Suhu lokal, Spasme otot, nyeri tekan, tonus otot.

- Perkusi

Pemeriksaan ini dilakukan dengan cara mengetuk dengan jari pada area tubuh yang berongga. Area yang biasa dilakukan adalah area dada untuk perkusi paru & jantung.

- Auskultasi

Pada saat bernapas udara keluar masuk melalui saluran pernapasan, Auskultasi dada adalah proses untuk mendengarkan & menginterpretasikan suara yang timbul dalam thorax dengan menggunakan alat bantu stethoscope.